

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan adalah salah satu alat yang mempunyai peranan sangat penting bagi perusahaan go publik karena membantu berlangsungnya kegiatan perusahaan. Ikatan Akuntan Indonesia (2009 : 145) menyatakan bahwa laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam menjalankan tugasnya, dan membantu dalam membuat keputusan – keputusan ekonomi. Berdasarkan (IAI, 2009) ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan sangat penting bagi perusahaan, laporan keuangan harus mempunyai karakteristik kualitatif karena laporan keuangan juga akan disajikan untuk eksternal dimana informasi yang terdapat didalamnya harus relevan.

Peraturan penyajian laporan keuangan untuk masyarakat di Indonesia sudah diatur dalam Lampiran Keputusan Ketua BaPePam dan LK No. KEP-431/BL/2012 tentang laporan keuangan yang wajib disampaikan kepada BaPePam telah berlaku sejak 1 Agustus 2012. Penyampaian laporan tahunan tersebut paling lambat 4 bulan setelah tutup buku.

Dengan adanya pertimbangan yang begitu banyak, tidaklah mudah bagi perusahaan yang ada di BEI untuk melakukan pelaporan keuangan tepat waktu. Keterlambatan penyampaian pelaporan keuangan akan ada sanksi dan denda sesuai Peraturan Pemerintah No.45 Tahun 1995 tentang perusahaan yang telambat

menyampaikan pelaporan keuangan di BaPePam dan LK setiap satu hari mendapatkan denda 1.000.000 dan paling banyak sebesar 500.000.000.

Afify (2009) dalam Widhiasari dan Budiarta (2016) menyatakan bahwa *audit report lag* adalah lamanya waktu penyelesaian auditor mulai dari tanggal tutup buku sampai dikeluarkan pendapat dari auditor. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan berdampak negative bagi perusahaan, karena akan kesulitan dalam pembuatan keputusan ekonomi dan dianggap jelek oleh masyarakat. Sehingga penelitian ini memiliki tujuan menganalisis faktor – faktor apa saja yang menyebabkan keterlambatan tersebut, dan membantu perusahaan untuk mengurangi *audit report lag*. Hal ini memiliki keterkaitan dengan teori agensi yakni adanya kontrak antara principal dengan agent demi menyelaraskan kepentingan kedua belah pihak tersebut.

Banyak penelitian tentang *audit report lag* telah dilakukan. Penelitian ini menguji kembali dari kesimpulan penelitian – penelitian terdahulu tentang faktor – faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Aryaningsih dan Budiarta (2014) meneliti bahwa opini auditor dan solvabilitas perusahaan mempengaruhi *audit delay*, total aset tidak memiliki pengaruh pada *audit delay*. Widhiasari dan Budiarta (2016) menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada *audit report lag*. Tetapi ukuran, reputasi auditor, dan pergantian auditor tidak mempengaruhi *audit report lag*. Aristika et al (2012) menjelaskan bahwa opini auditor dan umur tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, ukuran perusahaan dan laba rugi berpengaruh negatif signifikan pada *audit report lag*. Armansyah dan Kurnia (2015) menunjukkan bahwa ukuran

perusahaan, opini auditor, berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Laksono dan Mu'id (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas ROA, solvabilitas, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan pada *Audit delay*, ukuran KAP berpengaruh signifikan pada *audit delay* dengan arah negatif, umur perusahaan berpengaruh signifikan pada *Audit delay*. Prameswari dan Yustrianthe (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan, solvabilitas dan opini auditor tidak mempengaruhi *audit delay*. Namun untuk profitabilitas perusahaan, reputasi kantor akuntan publik mempengaruhi *audit delay*. Saemargani dan Mustikawati (2015) menunjukkan bahwa ukuran, solvabilitas, ukuran KAP, opini auditor tidak memiliki pengaruh signifikan pada *audit delay*. Sedangkan umur perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan pada *audit delay*. Ariyani dan Budiarta (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Sedangkan kompleksitas operasi dan reputasi kantor akuntan publik memiliki pengaruh positif pada *audit report lag*. Sementara itu pada penelitian yang dilakukan Megayanti dan Budiarta (2016) menunjukkan bahwa Pergantian auditor tidak mempengaruhi *audit report lag*, ukuran, laba rugi, dan jenis perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Penelitian ini meneliti ulang apakah hasil penelitian – penelitian diatas sesuai untuk diterapkan dalam laporan keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 hingga tahun 2016. Perbedaan pada penelitian ini pada objek penelitian yaitu di perusahaan

Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. *Audit report lag* sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor, dan reputasi KAP. Berdasarkan hal diatas maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul: “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2014– 2016)”.

1.2 Rumusan Masalah

Audit report lag adalah hal yang penting bagi perusahaan, karena auditor dituntut untuk menyelesaikan secara tepat waktu, dimana proses tersebut tidak berjalan dengan waktu yang singkat karena butuh ketelitian serta harus menemukan bukti – bukti yang jelas. Jadi semaksimal mungki perusahaan harus mengurangi *audit report lag*, dan membuat nama baik bagi perusahaan. Menurut uraian diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* ?
- b. Apakah Profitabilitas Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* ?
- c. Apakah Solvabilitas Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* ?
- d. Apakah Opini Auditor berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* ?
- e. Apakah Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk :

- a. Menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* ?
- b. Menguji pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* ?
- c. Menguji pengaruh Solvabilitas Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* ?
- d. Menguji pengaruh Opini Auditor terhadap *Audit Report Lag* ?
- e. Menguji Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *Audit Report Lag* ?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, kontribusi, dan referensi tentang *audit report lag*.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan kontribusi bagi bidang akademik berkaitan dengan keterlambatan laporan keuangan.